

## ABSTRAK

Proses persalinan yang lancar apabila tidak mengalami perpanjangan kala serta tidak ada komplikasi. Namun dalam menghadapi persalinan banyak ibu yang mengalami gangguan persalinan dikarenakan beberapa faktor diantaranya takut, cemas serta tidak adanya seorang suami yang mendampingi selama persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan proses persalinan ibu bersalin di Puskesmas Sukodono.

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah analitik dengan metode *Cross Sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu bersalin di Puskesmas sukodono pada bulan Juli–September 2017 sebanyak 27 orang, besar sampel 26 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling*. Variabel independen yaitu dukungan suami dan variabel dependen yaitu proses persalinan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi partograf dengan uji statistik *Chi-Square*  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden yang memiliki dukungan baik hampir seluruhnya (94,4%) lancar dalam proses persalinan dan 8 responden yang memiliki dukungan kurang sebagian besar (62,5%) tidak lancar dalam proses persalinan. Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $p$  (0,001)  $H_1$  diterima menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan proses persalinan ibu bersalin.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami proses persalinan akan berjalan dengan lancar. Diharapkan suami selalu mendampingi dan memberikan dukungan pada ibu bersalin selama proses persalinan.

Kata kunci : Dukungan suami, Proses persalinan